

**KORELASI SERTIFIKASI GURU IPA TERPADU DENGAN
PROFESIONALISME GURU DI MTs NEGERI AMBON**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**VERA RAHAYAAN
NIM. 0140302089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : KORELASI SERTIFIKASI GURU IPA TERPADU DENGAN PROFESIONALISME GURU DI MTs NEGERI AMBON

NAMA : VERA RAHAYAAN

NIM : 0140302089

JURUSAN/KELAS : PENDIDIKAN BIOLOGI/C

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Rabu tanggal 22 Desember Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Biologi.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Muhammad Rijal, M.Pd (.....)

Pembimbing II : Zamrin Jamdin, M.Pd (.....)

Penguji I : Dr. Nur Alim Natsir, M.si (.....)

Penguji II : Tri Santi Kurnia, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh :
Ketua Jurusan Pendidikan
Biologi IAIN Ambon

Surafi, M.Pd
NIP. 197002282003122001

Disahkan Oleh :
Ketua Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridhwan Egtuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Rahayaan

Nim : 0140302089

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya sendiri. Jika ditemukan dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang di peroleh batal dengan hukum.

Ambon, Desember, 2021

Yang Menyatakan



Vera Rahayaan
Nim. 0140302089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk”

(QS. Ad-Duha: 7)

“Dan Dia bersama kamu dimana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan”

(QS. AL-Hadid: 4)

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”

(QS. Al-Insyirah: 7)

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(QS. Al-Imran: 73)

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Aku Persembahkan Kepada :

1. Allah SWT pencipta semesta alam yang telah memberiku hidup dan berkah serta rezeki yang cukup
2. Ayah dan Ibu tercinta terima kasih atas dukungan dan pengorbanannya sungguh cinta kasih ayah dan ibu yang tulus, doa serta kasih sayangnya tak akan pernah ananda lupakan.
3. Untuk seluruh keluargaku, dan saudara-saudaraku terima kasih atas dukungannya serta cinta dan kasih sayang selamah ananda berproses di bangku perkuliahan sampai selesai

ABSTRAK

VERA RAHAYAAN. NIM. 0140302089. Dosen Pembimbing I. Dr. Muhammad Rijal, M.Pddan Pembimbing II. Zamrin Jamdin, M.Pd. Judul “Korelasi Sertifikasi Guru Biologi Terhadap Profesionalisme Guru di MTs Negeri Ambon”. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, 2021.

Guru merupakan salah satu komponen makro dari sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran di dalam proses pendidikan secara luas khususnya dalam pendidikan persekolahan. Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Peningkatan mutu guru lewat program sertifikasi ini sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Oleh sebab itu guru dituntut agar terus mengembangkan kapasitas dirinya sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing. Guru-guru yang mengajar di MTs Negeri Ambon sebagian besar telah mengikuti sertifikasi baik yang telah lulus maupun yang sedang mengikuti proses sertifikasi. Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi sertifikasi guru ipa terpadu di MTs Negeri Ambon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah guru-guru ipa terpadu yang telah disertifikasi di MTs Negeri Ambon. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 4 orang guru ipa terpadu yang tersertifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi sertifikasi guru ipa terpadu terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Ambon. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf nyata 5%. Sehingga dengan jelas terlihat nilai $r_{\text{hitung}} = 0,865$ dan $r_{\text{tabel}} 5\%$ dengan $N=4$ adalah 0,729. Dari tabel interpretasi nilai $r = 0,865$ masuk pada tingkat korelasi kuat. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$, maka diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar 74,8%. Dengan demikian, besarnya korelasi sertifikasi guru biologi terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Ambon sebesar 74,8%.

Kata Kunci. *Korelasi, Sertifikasi, Guru Ipa, Profesionalisme Guru*

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang indah dan sempurna selain ungkapan pujian dan rasa syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala nikmat yang diberikan kepada penulis berupa nikmat kesehatan, kesempatan, dan kekuatan sehingga peneliti dan penulisan ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju cahaya yang terang benderang sekarang ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, berupa arahan, nasehat, bimbingan, dan dorongan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, maka penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada mereka semua terutama kepada:

1. Kepada Ayahanda tercinta Saifudin Rahayaan dan ibu tersayang Alm, Jumria Alowon dan segenap keluarga tercinta penuh keikhlasan memberikan do'a, motivasi, dan memberikan bantuan moril maupun materil yang tak terhingga demi terselesaikannya skripsi ini.
2. DR. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Dr. Ismail Tuanany, MM, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si dan Wakil Rektor III

Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun,
M.Pd.I

3. Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon, Dr. Hj. St Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Corneli Pary, M.Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abdurahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.
4. Surati, S.Pd.,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Biologi.
5. Dr. Muhammad Rijal, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Zamrin Jamdin, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Nur Alim Natsir., M.Si, selaku Penguji I dan Sarti Imkary, M.Pd selaku Penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
8. Seluruh ustad dan ustazah Ma'had Al-jami'ah IAIN Ambon yang telah memberikan pembinaan terkait dengan ilmu-ilmu agama.

9. Teruntuk adik-adikku tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasinya untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman yang saya tidak sempat menyebutkan namanya satu persatu yang selalu menemani penulis selama perkuliahan.

Terima kasih atas kebersamaannya selama ini, canda dan tawa takkan terlupakan. Akhir kata penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak disengaja. Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

**Ambon,
Penulis,**

2022

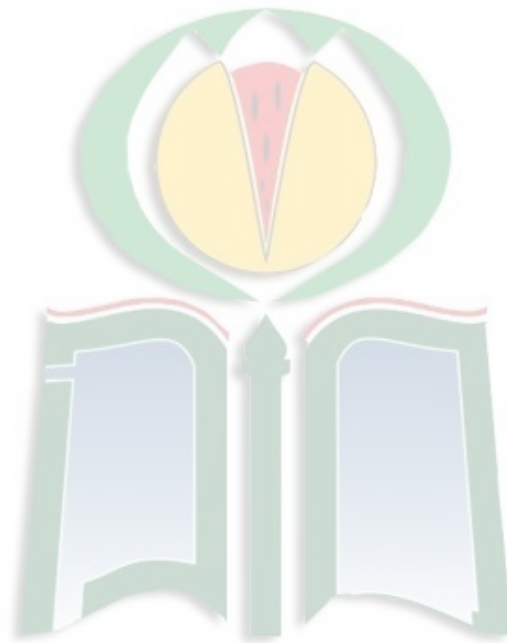
Vera Rahayaan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Sertifikasi Guru	9
a. Pengertian Sertifikasi	9
b. Kompetensi Guru	10
c. Tujuan dan Manfaat Sertifikasi	12
d. Dasar Hukum Sertifikasi Guru	13
e. Kriteria dan Persyaratan Sertifikasi Guru	14
B. Profesionalisme Guru.....	16
a. Pengertian Profesionalisme	16
b. Perlunya Guru Profesional	17
c. Kriteria - Kriteria Guru Profesional	18
d. Kemampuan Yang Harus Dimiliki Guru Profesional	19
e. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru.....	19
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Subjek dan Objek Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil	26
B. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	51

A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Alat dan fungsinya	16
4.1.	Analisis Sertifikasi Guru Biologi di MTs Negeri Ambon (Variabel X).....	33
4.2	Analisis Profesionalisme Gurudi MTs Negeri Ambon (Variabel Y)	33
4.3	Indeks Korelasi Sertifikasi GuruBiologi Terhadap Profesionalisme Guru di MTs Negeri Ambon.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Judul Halaman

1.	Angket Tentang Sertifikasi Guru Ipa Terpadu	38
2.	Angket Profesionalisme Guru Ipa Terpadu.....	40
3.	Pedoman Wawancara	41
4.	Data Hasil Analisis Sertifikasi Guru Ipa Terpadu	42
5.	Data Hasil Analisis Profesionalisme Guru.....	43
6.	Data Hasil Indeks Korelasi Sertifikasi Guru Ipa Terpadu Terhadap Profesionalisme Guru di MTs Negeri Ambon	40
7.	Hasil Angket Sertifikasi Guru Ipa Terpadu di MTs Negeri Ambon	45
8.	Hasil Angket Profesionalisme Guru di MTs Negeri Ambon	49
9.	Hasil Wawancara dengan Guru Ipa Terpadu di MTs Negeri Ambon	53
10.	Dokumentasi Penelitian	55
11.	Surat Izin Penelitian	56
12.	Surat Telah Melakukan Penelitian	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan pendidikan di Negeri ini adalah merupakan prioritas utama dari pemerintahan, hal yang digambarkan dalam mukaddima UUD 1945 bahwa “setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan”. Di sini bisa digaris bawahi bahwa “tidak ada yang terkecualikan dari anak bangsa untuk tidak mendapatkan pendidikan” dan ini sudah dilaksanakan oleh pemerintah secara bertahap. Akan tetapi yang perlu diperhatikan adalah bukan dari seberapa besar jumlah anak didik yang duduk di bangku sekolah, akan tetapi bagaimana pengembangan kualitas pendidikan yang diberikan. Untuk pencapaian pendidikan yang berkualitas tersebut, salah satu yang perlu diperhatikan adalah profesionalisme seorang guru. Dengan kata lain bahwa kinerja guru lah yang harus menjadi tumpuan atau tolok ukur untuk melihat seberapa persen kualitas pendidikan tersebut.¹

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk

¹Sahrul. 2010. *Korelasi Antara Kinerja Guru Yang Tersertifikasi Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA N 1 Mamasa Kabupaten Mamasa*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai - nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.²

Peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan formal. Untuk itu guru sebagai agen pembelajaran dituntut untuk mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Guru mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pembangunan bidang pendidikan, dan oleh karena itu perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 4 menegaskan bahwa guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Untuk dapat melaksanakan fungsinya dengan baik, maka sebaiknya guru meningkatkan kinerjanya.³

Peningkatan mutu guru lewat program sertifikasi ini sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan. Tingkat kemampuan dan keahlian suatu profesi didasarkan kepada latar belakang pendidikan akademik sesuai dengan profesinya, semakin tinggi pula keahliannya dengan demikian semakin tinggi pula penghargaan yang diterimanya. Pekerjaan seseorang yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu, serta memerlukan pendidikan profesi. Dalam rangka memperoleh sertifikasi guru hal yang di ujiakan adalah kompetensi guru, melihat nasib dan kesejahteraan guru yang

²Sari, R.P. 2015. *Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Profesionalitas Guru Dalam Mengajar Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang.

³Baruningsi, P. 2011. *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Di SMK Se-Kabupaten Sragen*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

memperhatikan di Indonesia maka pemerintah ingin memberikan *reward* berupa pemberian tunjangan profesional.⁴

Peningkatan profesionalisme guru yang sudah lolos sertifikasi masih belum memuaskan. Motivasi kerja yang tinggi justru ditunjukkan oleh guru-guru yang belum mengikuti sertifikasi dengan harapan segera dapat disertifikasi. Demikian temuan sementara dari hasil survei yang dilakukan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) mengenai dampak sertifikasi profesi guru terhadap kinerja guru. Hasilnya sudah menunjukkan jika kinerja guru yang sudah disertifikasi belum meningkat secara signifikan. Kenyataan itu perlu dicermati supaya tujuan peningkatan mutu dan profesionalisme guru usai sertifikasi benar-benar tercapai.⁵

Guru merupakan salah satu komponen makro dari sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran di dalam proses pendidikan secara luas khususnya dalam pendidikan persekolahan. Guru atau pendidik merupakan subyek yang sangat sentral bagi terselenggaranya mutu pendidikan yang berkualitas.⁶Guru adalah elemen yang berpengaruh besar terhadap terciptanya proses dan hasil yang berkualitas. Dalam hal ini guru dituntut untuk meningkatkan profesionalisme guru demi tercapainya tujuan pendidikan. Dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru ini maka di perlukan sertifikasi sebagai peningkatan mutu dan kualitas guru. Selain itu tujuan sertifikasi juga untuk meningkatkan kesejahteraan guru, dengan demikian diharapkan guru yang telah

⁴Metasari, O. 2018. *Pengaruh Sertifikasi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.

⁵Baruningsi, P. 2011. *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Di SMK Se-Kabupaten Sragen*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

⁶Kurniawan, B.D. 2011. *Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru di Kota Yogyakarta*. Jurnal Studi Pemerintahan Vol.2 No.2

sertifikasi dapat terpacu untuk lebih meningkatkan profesionalitas dan mutu pendidikan.

Dalam dunia pendidikan profesionalisme guru atau prestasi kerja (*performance*) merupakan hasil yang dicapai guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta penggunaan waktu di dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kinerja guru akan baik jika guru telah melaksanakan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam melaksanakan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan obyektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.⁷

Profesionalisme guru secara langsung mengacu kepada perwujudan keadaan tingkat perilaku guru dengan sejumlah persyaratan. Perilaku juga merupakan faktor lain yang turut mempengaruhi kinerja seseorang. Perilaku yang positif yang mengarah kepada kebaikan jelas akan menghasilkan kinerja yang positif yang dapat membawa kemajuan organisasi. Kinerja seseorang, kelompok atau organisasi tidak sama, satu dengan yang lain tergantung dengan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Dengan demikian, guru madrasah berhubungan dengan peran sebagai pelatih yang akan memfasilitasi seluruh aktifitas organisasi.⁸

⁷Sahrul. 2010. *Korelasi Antara Kinerja Guru Yang Tersertifikasi Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA N 1 Mamasa Kabupaten Mamasa*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

⁸Metasari, O. 2018. *Pengaruh Sertifikasi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Sesuai dengan arah kebijakan di atas, Pasal 42 UU RI No. 20 Tahun 2003 mempersyaratkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Hal ini ditegaskan kembali dalam Pasal 28 ayat (1) PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; dan Pasal 8 UU RI No 14, 2005 yang mengamanatkan bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik minimal D4/S1 dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogis, profesional, dan sosial.⁹

Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran secara formal dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Kualifikasi akademik minimum diperoleh melalui pendidikan tinggi, dan sertifikat kompetensi pendidik diperoleh setelah lulus ujian sertifikasi. Oleh sebab itu guru dituntut agar terus mengembangkan kapasitas dirinya sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas untuk mampu bersaing. Guru-guru yang mengajar di MTs Negeri Ambon sebagian besar telah mengikuti sertifikasi baik yang telah lulus maupun yang sedang mengikuti proses sertifikasi dengan demikian dapat dilihat bagaimanakah kinerja guru di MTs Negeri Ambon. Dari latar belakang diatas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Korelasi Sertifikasi Guru Ipa Terpadu Terhadap Profesionalisme Guru Di MTs Negeri Ambon”**

⁹Sahrul. 2010. *Korelasi Antara Kinerja Guru Yang Tersertifikasi Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA N 1 Mamasa Kabupaten Mamasa*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah “Bagaimana korelasi sertifikasi guru Ipa Terpadu terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Ambon?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi sertifikasi guru Ipa Terpadu terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan bagi penulis khususnya, korelasi sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

2. Secara Praktis

- a. Untuk peneliti sebagai bahan pengetahuan tambahan dan masukan kepada peneliti sebagai calon guru akan pentingnya korelasi sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru.
- b. Bagi sekolah dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah terkait pentingnya sertifikasi guru untuk meningkatkan kinerja guru.

- c. Bagi guru / pendidik dapat menyadari sepenuhnya bahwa sertifikasi bukan hanya untuk meningkatkan kesejahteraan guru tapi juga merupakan ukuran akademik dan motivasi meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan maka di jelaskan beberapa defenisi yang di anggap penting yaitu:

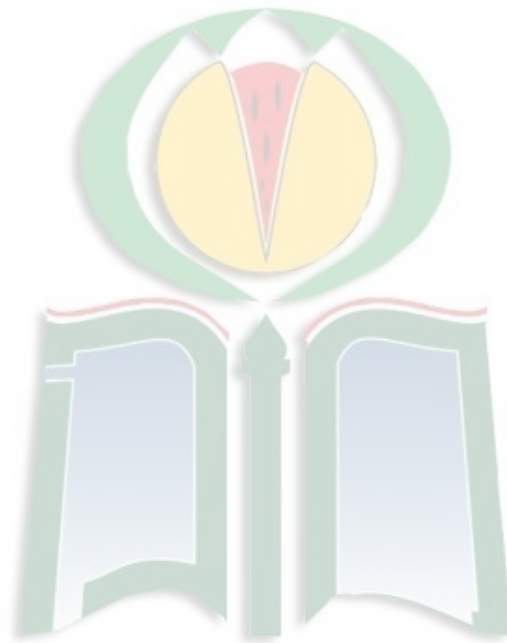
1. Korelasi adalah salah satu bentuk serta ukuran dengan memiliki beberapa variabel yang ada dalam hubungan yang memakai kata dari korelasi positif sehingga terjadi perubahan meningkat pada sebuah benda.¹⁰
2. Guru merupakan seseorang yang bertugas dan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan (organsasi sekolah), sehingga perlu ada suatu pembuktian ataupun uji kelayakan.¹¹
3. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi dengan mengacu pada Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan

¹⁰[https://m.merdeka.com/trending/korelasi-adalah-nilai-kekuatan-amparah-hubungan-linier-
ini-pengertian-lengkapnyakln.html#:~:text=Secara%20sederhana%20korelasi%20ini%20bisa,dua%20variabel%20dengan%20sifat%20kuantitatif](https://m.merdeka.com/trending/korelasi-adalah-nilai-kekuatan-amparah-hubungan-linier-ini-pengertian-lengkapnyakln.html#:~:text=Secara%20sederhana%20korelasi%20ini%20bisa,dua%20variabel%20dengan%20sifat%20kuantitatif) diakses 25 september 2021

¹¹Febria, Y. 2016. *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Komitmen Guru Dan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal

Kompetensi Guru, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam Jabatan.¹²

4. Profesionalisme guru adalah seperangkat fungsi, tugas dan tanggung jawab dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang di peroleh melalui pendidikan dan latihan khusus dibidang pekerjaannya dan mampu mengembangkan secara ilmiah di samping bidang profesinya.¹³



¹²*Ibid* Baruningsi, P. 2011.

¹³*Ibid* Sari, R.P. 2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Korelasi Sertifikasi Guru Ipa Terpadu Terhadap Profesionalisme Guru di MTs Negeri Ambon.

B. Tempat dan Waktu

Tempat

Sekolah MTs Negeri Ambon

Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 27 November sampai dengan 27 Desember 2021.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah empat guru ipa terpadu yang telah disertifikasi di MTs Negeri Ambon. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pengaruh sertifikasi ke empat guru ipa terpadu terhadap profesionalisme di MTs Negeri Ambon.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan pengumpulan data. Agar pengumpulan data berlangsung efektif perlu

ditunjangoleh alat pengumpul data yang baik pula. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket atau Quiseoner

Angket adalah sebuah daftar yang berisi pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden. Dalam hal ini angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu jenis angket yang tidak memberikan kesempatan pada responden untuk memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan dalam daftar pernyataan tersebut. Angket ini berjumlah 10 item dengan 4 pilihan (a, b, c, dan d).

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan dalam kegiatan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam proposal ini. Pertanyaan tersebut merupakan acuan dasar dan dapat dikembangkan lebih jauh (fokus) ke objek yang dikehendaki.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui penggalan tulisan seperti arsip-arsip atau dokumen-dokumen yang terkait dengan judul penelitian.

E. Analisis Data

Data dari hasil penelitian ini akan diolah dengan menggunakan analisis korelasi *product momentpearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

$\sum X$ = Jumla seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor dari X dan Y

N = banyak sampel penelitian²⁸.

Selanjutnya nilai r_{xy} tersebut ditepretasikan terhadap koefisien korelasi yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Tingkat Hubungan Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 sampai 0,20	sangat rendah
0,20 sampai 0,40	lemah/rendah
0,40 sampai 0,70	sedang/cukup
0,70 sampai 0,90	kuat/tinggi
0,90 sampai 1,00	sangat kuat

Sumber : Sudijono (2011 : 193)

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung :Alfabeta, 2010), hlm. 255.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan berdasarkan deskripsi data yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka akhirnya hasil penelitian tentang sertifikasi guru ipa terpadu terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Ambon, penulis dapat menyimpulkan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya korelasi sertifikasi guru ipa terpadu terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Ambon. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis *Korelasi Product Moment* antara variabel X dan variabel Y yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf nyata 5%. Sehingga dengan jelas terlihat nilai $r_{\text{hitung}} = 0,865$ dan r_{tabel} 5% dengan $N=4$ adalah 0,729. Dari tabel interpretasi nilai $r = 0,865$ masuk pada tingkat korelasi kuat. Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (KD) = $r^2 \times 100\%$, maka diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar 74,8%.

B. Saran

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Sertifikasi Guru ipa terpadu mempunyai pengaruh profesionalisme Guru. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor - faktor yang mempengaruhi profesionalisme Guru, karena profesionalisme Guru tidak hanya dipengaruhi oleh Sertifikasi Guru ipa terpadu akan tetapi masih banyak faktor lain yang turut mempengaruhinya, contohnya kecerdasan emosional guru, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, K., Dkk. 2015. *Pengaruh Sertifikasi Dan Kinerja Guru Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMP Negeri 2 Banda Aceh*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Volume 3, No. 2. ISSN 2302-0156
- Baruningsi, P. 2011. *Pengaruh Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi Di SMK Se-Kabupaten Sragen*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Hal 1
- Febria, Y. 2016. *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Komitmen Guru Dan Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Hal 14
- <https://m.merdeka.com/trending/korelasi-adalah-nilai-kekuatan-amparah-hubungan-linier-ini-pengertian-lengkapnya-kln.html#:~:text=Secara%20sederhana%20korelasi%20ini%20bisa,dua%20variabel%20dengan%20sifat%20kuantitatif> diakses 25 september 2021
- Karman, M. 2012. *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri 1 Rambah Hilir Kecamatan Rambahilir Kabupaten Rokan Hulu*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. Hal 31-33
- Kurniawan, B.D. 2011. *Implementasi Kebijakan Sertifikasi Guru dalam Rangka Meningkatkan Profesionalitas Guru di Kota Yogyakarta*. Jurnal Studi Pemerintahan Vol.2 No.2
- Mahmuda, S.W. 2019. *Hubungan Masa Kerja Dengan Tingkat Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi Di MA Salafiyah Kajen Pati*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hal 36
- Masruroh, S. 2020. *Studi Korelasi Sertifikasi Guru Dengan Profesionalisme Guru Di MI Miftahul Ulum Jarin Pademawu Pamekasan*. Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah. Vol. 1 No. 2. P – ISSN : 2715 – 7067. E – ISSN : 2720 – 8850
- Metasari, O. 2018. *Pengaruh Sertifikasi Guru Madrasah Ibtidaiyah Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang. Hal 1
- Mulyanto, A.S. 2008. *Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dan Konsep Diri Guru Dengan Kinerja Guru Kelas V Sekolah Dasar*

- Negeri Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2008/2009*. Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal 91
- Ni'am, A.S. 2006. *Membangun Profesionalitas Guru Analitis Kronologis atas Lahirnya Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Elsas. Hal 1
- Sahrul. 2010. *Korelasi Antara Kinerja Guru Yang Tersertifikasi Dengan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA N 1 Mamasa Kabupaten Mamasa*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar. Hal 1
- Sari, R.P. 2015. *Pengaruh Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Profesionalitas Guru Dalam Mengajar Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang. Hal 1
- Setiawan, A. 2013. *Korelasi Antara Sertifikasi Guru Dengan Kinerja Guru SD Negeri Di Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara*. Jurnal OIKONOMIA: VOL 2 NO 4
- Soleha, Z. 2019. *Pengaruh Tunjangan Sertifikasi Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Lebong*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Hal 15
- Undang-Undang RI No 14 Thn 2005, tentang *Guru dan Dosen*, BAB IV GURU Bagian ke-1 pasal 8. h. 6
- Utami, I.H dan Hasanah, A. 2019. *Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Tematik Di SD Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Wahyudi. 2020. *Pengaruh Sertifikasi Guru Dan Motivasi Mengajar Terhadap Kinerja Guru SE-KKMI Kebayoran Lama*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Sertifikasi Guru Ipa Terpadu MTs Negeri Ambon

IDENTITAS RESPONDEN (GURU)

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan :
 Tahun Sertifikasi :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat sebelum bapak/ibu menjawabnya.
2. Kami berharap setiap pernyataan dapat diisi sesuai dengan pemahaman bapak/ibu.
3. Setiap pernyataan mempunyai 4 (empat) jawaban.
4. Pilih salah satu jawaban yang bapak/ibu anggap sesuai, dengan cara memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Setelah adanya program sertifikasi guru lebih giat meningkatkan mutu pembelajaran				
2.	Guru harus mampu memahami kompetensi mengajar yang mana dipengaruhi baik dan tidaknya proses belajar mengajar				
3.	Setelah mendapatkan sertifikasi pendidik, guru dirasa semakin profesional dalam mengajar				
4.	Guru yang suda bersertifikasi mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai kegiatan yang mendidik				
5.	Setelah pelaksanaan sertifikasi guru di tuntutan untuk menguasai standar kompetensi yang ada				
6.	Guru yang sudah bersertifikasi telah memenuhi kriteria kompetensi yang diisyaratkan				
7.	Sertifikasi guru berupaya meningkatkan profesionalisme guru melalui pembinaan dan pengembangan profesi				
8.	Dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan sertifikasi maka guru akan meningkatkan kemampuan atau kompetensinya				

	dalam mengajar				
9.	Dengan adanya sertifikasi, kompetensi sebagai agen pembelajaran akan meningkat sesuai standar yang telah ditetapkan				
10.	Kompetensi guru sertifikasi memenuhi standar minimal, maka kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat meningkat				
11.	Standar kompetensi dan sertifikasi guru adalah untuk mendapatkan guru yang baik dan profesional				
12.	Dengan adanya sertifikasi guru hendaknya mampu menjalankan tugas-tugasnya serta profesional, sehingga berdampak pada pencapaian mutu pendidikan				
13.	Untuk meningkatkan kualitas profesional guru, antara lain melalui program sertifikasi guru				
14.	Guru yang sudah bersertifikasi harus memiliki beberapa kompetensi untuk menunjang tugas-tugasnya sebagai pendidik, pengajar dan pelatih				
15.	Sertifikasi pendidik dimaksud dapat diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru				



Lampiran 2. Angket Profesionalisme Guru Ipa Terpadu di MTs Negeri Ambon

IDENTITAS RESPONDEN (GURU)

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan :
 Tahun Sertifikasi :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cermat sebelum bapak/ibu menjawabnya.
2. Kami mengharap setiap pernyataan dapat diisi sesuai dengan pemahaman bapak/ibu.
3. Setiap pernyataan mempunyai 4 (empat) jawaban.
4. Pilih salah satu jawaban yang bapak/ibu anggap sesuai, dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang disediakan.

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
Kemampuan Membuat Perencanaan Pembelajaran					
1.	Guru Dapat Menyusun RPP, SILABUS Berdasarkan Kurikulum Di Sekolah				
2.	Guru Dapat Menyusun SKL, KI, KD dan Membuat Indikator Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Di Sekolah				
3.	Guru Dapat Menyusun Media Pembelajaran Bersifat Kontekstual				
4.	Guru Dapat Menyusun Materi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Di Sekolah				
5.	Guru Dapat Menyusun Lembar Penilaian Siswa Untuk Menilai Sikap Siswa, Pengetahuan, Dan Keterampilan Siswa				
6.	Guru Dapat Menyusun Rubrik Penilaian Siswa Dengan Menetapkan Penskoran				
Kemampuan Penguasaan Materi Dan Pengelolaan Kelas					
7.	Guru Mampu Menguasai Bahan/Materi Pelajaran Yang Diajarkan dengan Interaksi Belajar Mengajar				
8.	Guru Aktif, Kreatif Inovatif Untuk Mengembangkan Pembelajaran dan Selalu Up To Date Terhadap Informasi di Sekitar				

9.	Guru Mampu Menguasai IPTEK Atau Membuat Power Point, dalam Pembelajaran Sesuai Materi yang diajarkan serta mampu menguasai media pembelajaran				
10.	Guru Mampu Membangkitkan Motivasi dan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Saat Berlangsung				
11.	Guru Mampu Mengoptimalkan Waktu dalam Pembelajaran				
12.	Guru dapat Mengelola Kelas dan Trampil Menggunakan Media Pembelajaran				
13.	Guru Mampu Mebuat Pemahaman Siswa Melalui Diskusi dan Mengkomunikasikan dengan Tepat Materi yang diajarkan				
14.	Guru Mampu Menyusun Kesimpulan dengan Tepat dengan Siswa Sehingga Siswa Dapat Memahami Materi Yang Diajarkan				
15.	Guru mampu Menarik Perhatian Siswa dengan Membuat bahan ajar yang bersifat Kontekstual Sehingga Terjadi Interaksi dalam Pembelajaran				
Kemampuan Melaksanakan Penilaian (Evaluasi)					
16.	Sebagai Guru dapat memberi Kegiatan Pembelajaran Melalui Penugasan, Remedial dan Pengayaan				
17.	Sebagai Guru dapat Menilai Hasil Kerja Siswa Berupa Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan				
18.	Sebagai Guru Dapat Mengumpulkan Hasil Belajar Siswa Berupa Tugas Sebagai Bahan Portofolio				
19.	Sebagai Guru Dapat Menilai Siswa Berdasarkan Pedoman Penskoran				
20.	Sebagai Guru Dapat Obyektif Menilai Siswa Sesuai Kemampuan				

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

IDENTITAS RESPONDEN (GURU)

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Pangkat/Golongan :
Jabatan :

Pertanyaan Wawancara

1. Apa yang Anda Ketahui Tentang Sertifikasi Guru?
2. Apa Tujuan dari Sertifikasi Guru?
3. Apa Manfaat Sertifikat?
4. Mengapa Sertifikasi di Lakukan?
5. Apa Dasar Pelaksanaan Sertifikasi?
6. Apakah Sertifikasi Guru Menjamin Peningkatan Kualitas Guru?
7. Apa saja yang Menjadi Prosedur Sertifikasi Guru?
8. Ada Berapa Kategori Pelaksanaan Sertifikasi Guru?
9. Berapa Jumlah Peserta Untuk Sertifikasi Guru?
10. Apakah Di sekolah Anda Memiliki Guru yang Telah Mendapatkan Sertifikasi Guru Dan Berapa Orang?
11. Apakah Program Sertifikasi Guru ini Akan Berlanjut terus?
12. Apa saja yang menjadi kriteria Peserta Sertifikasi Guru?

Lampiran 4. Data Hasil Analisis Sertifikasi Guru Biologi

No	Inisial	Analisis Sertifikasi Guru Ipa Terpadu Terhadap Profesionalisme Guru															Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	RL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
2	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58
3	N	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54
4	Y	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	55
Jumlah Total																225	



Lampiran 5. Data Hasil Analisis Profesionalisme Guru

No	Inisial	Analisis Sertifikasi Guru Ipa Terpadu Terhadap Profesionalisme Guru																				Jumlah
		Nomor Item																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	RL	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
2	S	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
3	N	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	3	4	67
4	Y	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	61
Jumlah Total																					284	



Lampiran 6 Data Hasil Indeks Sertifikasi Guru Ipa Terpadu Terhadap ProfesionalismeGuru di MTs Negeri Ambon

No	Inisial	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	RL	58	76	3364	5776	4408
2	S	58	80	3364	6400	4640
3	N	54	67	2916	4489	3618
4	Y	55	61	3025	3721	3355
Jumlah		225	284	12669	20386	16021

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukan kedalam rumus:

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa

$$N = 4$$

$$\sum x = 225$$

$$\sum Y = 284$$

$$\sum X^2 = 12669$$

$$\sum Y^2 = 20386$$

$$\sum XY = 16021$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{4(16021) - (225)(284)}{\sqrt{(4(12669) - (225)^2)(4(20386) - (284)^2)}} \\
 &= \frac{184}{\sqrt{(50676 - 50625)(81544 - 80656)}} \\
 &= \frac{184}{\sqrt{(51)(888)}} \\
 &= \frac{184}{\sqrt{45288}} \\
 &= \frac{184}{212,81} \\
 &= 0,865
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel nilai r diperoleh:

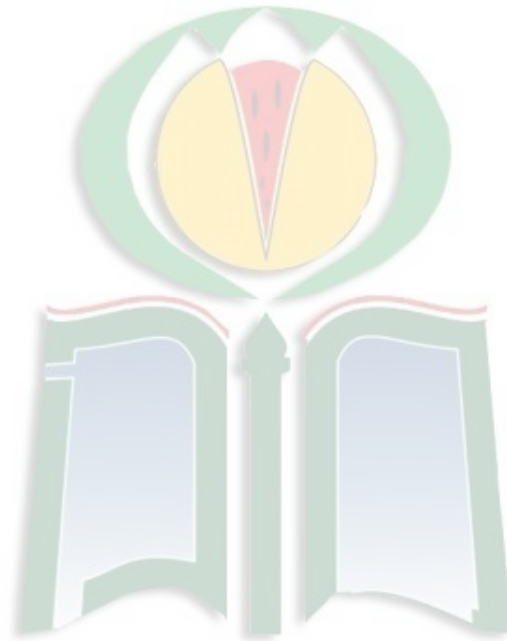
r_{tabel} pada taraf 5% dengan $N = 4$ yaitu 0,729

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,865. Dengan demikian nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau dengan kata lain $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{(tabel)}}$ atau $0,865 \geq 0,729$ pada taraf 5%. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat

disimpulkan bahwa terdapat korelasi sertifikasi guru ipa terpadu terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Ambon.

Untuk mengetahui besarnya korelasi sertifikasi guru ipa terpadu terhadap profesionalisme guru di MTs Negeri Ambon. digunakan rumus Koefisien Determinasi atau Koefisien Penentu yakni sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,865)^2 \times 100\% \\ &= 0,748 \times 100\% \\ &= 74,8\% \end{aligned}$$



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 wawancara peneliti dengan guru ipa terpadu tentang sertifikasi guru



Gambar 2 wawancara peneliti dengan guru ipa terpadu yang mendapatkan sertifikasi



Gambar 3 wawancara peneliti dengan guru ipa terpadu tentang profesionalisme guru



Gambar 4 hasil wawancara dengan guru ipa terpadu

Lampiran 11. Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
 Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128
 Telepon : (0911) 314985
 Email : kemenag_kotaambon@rocketmail.com
 Website : kemenagkotaambon.net

REKOMENDASI
 Nomor : 270/Kk.25.03/2/PP.00/11/2021

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-972/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2021 tanggal 16 November 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian, untuk itu Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama	: Vera Rahayaan
NIM	: 0140302086
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Biologi
Semester	: XV (Lima Belas)

Untuk melakukan penelitian di MTs Negeri Ambon dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : " **Korelasi Sertifikasi Guru Biologi Terhadap Profesionalisme Guru di MTs Negeri Ambon** "


Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 16 November 2021
 a.n. Kepala
 Kepala Seksi Pendidikan Islam


Abdul Karim Kelrey, SE
 NIP. 197709032005011006

Tembusan :
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)

Lampiran 12. Surat Telah Melaukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI AMBON
 Jalan Jenderal Sudirman Kebun Cengkeh (0911) 343370
 website www.mtsnbatumerahambon.sch.id / Email: mtsnbatumerah@gmail.com
 Ambon 97128

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : B-*44* /Mts.25.03.01/PP.00.5/12/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nasit Marasabessy S.Ag.
NIP	: 197401022002121002
Jabatan	: Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :


Nama	: Vera Rahayaan
Nomor Induk Mahasiswa	: 0140302086
Pekerjaan	: Mahasiswi
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Biologi
Alamat	: Kompleks IAIN Desa Batumerah Ambon.

Adalah benar yang bersangkutan telah melakukan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon, terhitung sejak tanggal, 17 Oktober 2021 s.d. 17 November 2021 guna penyusunan skripsi dengan judul "**Korelasi Sertifikasi Guru Biologi Terhadap Profesionalisme Guru di MTs Negeri Ambon**"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 02 Desember 2021

Kepala;



Nasit Marasabessy S.Ag. ✕
 NIP: 197401022002121002